

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SD GMIM KUMELEMBUAI

Patricia S. M. Posumah¹, Widdy H. F. Rorimpandey², Hetty J. Tumurang³
Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan
Psikologi, Universitas Negeri Manado,

E-mail: patriciaposumah657@gmail.com, widyrorimpandey@unima.ac.id,
hettytumurang@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is: (1) To describe how the role of teachers as educators in improving learning discipline of Class V students of GMIM Kumelembuai Elementary School and (2) To describe how the role of teachers as motivators in improving learning discipline of Class V students of GMIM Kumelembuai Elementary School. The research approach uses qualitative descriptive, with a case study type. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. Data are analyzed using descriptive analysis, with data validity using source and technique triangulation. Based on the research results, it can be concluded that (1) The role of teachers as educators in improving the discipline of students in class V of GMIM Kumelembuai Elementary School, teachers take steps by developing the personality and fostering students' character, so that with the steps that have been taken, the role of teachers as educators has been able to improve the learning discipline of students in class V of GMIM Kumelembuai Elementary School and (2) The role of teachers as motivators in improving the learning discipline of students in class V of GMIM Kumelembuai Elementary School is carried out by always providing motivation to students to always be disciplined in learning, teachers also guide students in the learning process inside and outside the classroom, especially in terms of discipline

Keyword: *The role of teachers, student learning discipline*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa Kelas V SD GMIM Kumelembuai dan (2) Untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa Kelas V SD GMIM Kumelembuai. Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif, dengan keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber dan teknik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan (1) Peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta belajar siswa Kelas V SD GMIM Kumelembuai, guru melakukan langkah-langkah dengan cara mengembangkan kepribadian dan membina budi pekerti siswa, sehingga dengan langkah-langkah yang telah dilakukan, peran guru sebagai pendidik telah mampu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa Kelas V SD GMIM Kumelembuai dan (2) Peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa Kelas V SD GMIM Kumelembuai dilakukan dengan selalu memberikan motivasi kepada siswa agar selalu berdisiplin dalam belajar, guru juga membimbing siswa dalam proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas, khususnya dalam hal kedisiplinan.

Kata Kunci : *Peran guru, kedisiplinan belajar siswa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana untuk mengembangkan kemampuan dan tingkah laku seseorang yang dibawakan dengan cara mentransformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan di dalam dan di luar sekolah.

Dalam proses pendidikan dibutuhkan ketertiban dan keteraturan dalam mematuhi segala peraturan yang berlaku agar tujuan belajar dapat tercapai dengan baik dan salah satu nilai pendidikan dan budaya dan karakter bangsa tersebut ialah disiplin. Oleh sebab itu disiplin memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Disiplin dapat mendorong belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah dan melakukan hal-hal positif serta menjauhi perilaku negatif (Hadianti, 2017:1-8). Disiplin adalah suatu tindakan yang menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku). Pendapat dari Pangab dalam syah, disiplin adalah sesuatu yang terletak dalam hati dan didalam jiwa seseorang yang memberikan dorongan bagi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sebagai mana ditetapkan oleh norma dan peraturan yang berlaku . Dalam kehidupan sehari-hari penerapan disiplin sangat perlu untuk diterapkan, Karena dalam memiliki sifat disiplin maka segala sesuatu akan terlaksanakan dan berjalan lancar sesuai rencana, serta tidak mengganggu kegiatan lainnya.

Dalam dunia pendidikan khususnya bagi peserta didik sikap disiplin sangat perlu diterapkan yakni disiplin dalam hal belajar penanaman sikap disiplin belajar sangat diperlukan oleh setiap peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Setyawati,dkk 2018:29-44). Berbekal disiplin belajar yang tinggi peserta didik mampu memperoleh prestasi belajar yang baik, sekaligus akan berpengaruh ketika siswa masuk kedunia kerja dan siswa memiliki kunci keberhasilan di masa depan.

Kedisiplinan belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban dalam belajar (Adawiyah, dkk 2017:234). Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri.

Disiplin belajar merupakan karakter yang harus dimiliki oleh seorang siswa dan perlu untuk dibentuk serta ditanamkan sejak dini, dimulai dari lingkungan keluarga yang berada di rumah kemudian di lanjutkan pada lingkungan sekolah Karena belajar merupakan nafas kehidupan bagi pelajar, karena setiap pelajar pasti akan melakukan kegiatan belajar selama menempuh studinya. Kedisiplinan memiliki banyak fungsi dalam bidang kehidupan termasuk dalam proses belajar. Fungsi kedisiplinan dalam kegiatan belajar siswa yaitu untuk membentuk karakter siswa yang memiliki komitmen dan tanggung jawab yang tinggi untuk mencapai tujuan belajarnya sehingga mengaktifkan dan mengendalikan dirinya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa.

Guru berperan sangat penting dalam membentuk peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan dan berkarakter kedisiplinan di perlukan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan berkarakter.

Mendisiplinkan peserta didik sangat penting dilakukan secara terus menerus untuk menjadikan sebuah kebiasaan bagi peserta didik. Orang yang memiliki kedisiplinan tinggi akan menjadi orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing, sebaliknya orang-orang yang gagal, umumnya adalah orang yang tidak disiplin. Syarat dalam pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib adalah disiplin. Hal tersebut dapat mengantarkan peserta didik menjadi orang yang sukses dalam belajar.

Disiplin dapat membantu peserta didik dalam bertingkah laku baik disekolah maupun dirumah. Permasalahan dengan lingkungan sekitar dapat diselesaikan dengan sangat mudah oleh peserta didik, dan peraturan yang diterapkan disekolah akan menjadi hal yang mudah untuk dilaksanakan oleh peserta didik tersebut sudah menanamkan kedisiplinan dalam dirinya. Dalam mendidik melalui disiplin dengan berbagai pelaksanaan kebiasaan dan pengulangan kegiatan secara rutin dari hari ke hari yang berlangsung tertib. di dalam kebiasaan dan kegiatan yang dilakukan secara rutin itu, terdapat nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi tolak ukur tentang benar tidaknya sesuatu yang harus dipatuhi (Maiwan, 2018:193). Sekolah memiliki berbagai aturan yang telah diterapkan oleh guru yang wajib dilaksanakan oleh siswanya.

Disiplin dalam sekolah menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh siswanya agar dapat tercapai belajar di sekolah (Dalimunthe, 2015:6). Guru menjadi peran penting dalam menerapkan maupun meningkatkan kedisiplinan siswanya. Guru juga memiliki peran sangat penting sebagai teladan dalam pelaksanaan disiplin, Teladan guru sangat berperan dalam menentukan kepribadian siswa karena guru dijadikan teladan dan panutan oleh para siswanya (Bariroh, 2015:33). Guru harus memberi contoh yang baik, jujur, adil, serta sesuai kata dengan perbuatan. Dengan teladan guru yang baik, kedisiplinan siswa pun akan ikut baik. Jika teladan guru kurang baik (kurang berdisiplin), para siswa pun akan kurang disiplin.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada guru kelas V SD GMIM Kumelembuai, terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut antara lain : Tidak menyelesaikan tugas tepat waktu dan tidak memperhatikan pelajaran.

Melihat masalah yang terjadi, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas V di sekolah dasar tersebut dalam mengikuti pembelajaran, berdasarkan banyaknya masalah dalam Kedisiplinan belajar. Sesuai uraian di atas, maka sebagai seorang akademisi yang peduli terhadap perkembangan pendidikan anak-anak, penulis mencoba membahas penelitian ini dengan judul "Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V di SD GMIM Kumelembuai".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.

Rancangan yang digunakan berupa studi kasus karena menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari seting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (legitimate). Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “ Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar

Siswa Kelas V SD GMIM Kumelembuai”

Penelitian dilaksanakan di Kelas V SD GMIM Kumelembuai, Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon, Sulawesi Utara dengan alokasi waktu dari bulan maret-juni 2023.

Sugiyono (2007: 309) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, obsevasi dan dokumentasi

Teknik Keabsahan Data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Menurut Densin dalam Lexy J. Moleng, (2002: 178) membedakan empat macam triangulasi data sebagai teknik pemeriksanaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 91), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (redukasi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data yang diperoleh peneliti melauai metode wawancara, observasi dan dokumentasi, data tersebut disajikan dan dianalisis melalui

pembahasan temuan, yang mana hal tersebut merupakan tanggapan dari pokok-pokok pikiran atau pertanyaan-pertanyaan dari metode penelitian serta kajian teori yang telah dibahas sebelumnya.

Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan penelitian selama di lapangan yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung berdasarkan pada fokus masalah penelitian ini yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu tentang Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD GMIM Kumelembuai, sebagai berikut:

1. Peran Guru Sebagai Pendidik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD GMIM Kumelembuai

Disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun yang tidak tertulis dalam proses perubahan tingkah laku yang menetap akibat dari praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan. Kedisiplinan dalam belajar merupakan penunjang terhadap keberhasilan belajar siswa. disiplin mengarahkan kegiatan secara teratur, tertib, dan rapi sebab keteraturan ikut menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan temuan penelitian di SD GMIM Kumelembuai, guru sebagai pendidik sangat berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas V SD GMIM Kumelembuai. Adapun langkah yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Kelas V SD GMIM Kumelembuai adalah dengan peran guru sebagai pendidik

yaitu dengan mengembangkan kepribadian dan membina budi pekerti.

Temuan ini relevan dengan teori yang dikemukakan Sudarwan Danim bahwa disiplin diri itu tidak mudah bagi orang yang belum berhasil membiasakan diri. Dapat kita bayangkan apa yang harus dilakukan guru untuk datang tepat waktu, pada hal jarak tempuh relatif jauh dan potensi kemacetan mengancam. Penegakan disiplin berawal dari satu titik, yaitu komitmen pribadi yang harus kuat ditanamkan. Baginya, komitmen ini harus disertai dengan kesadaran untuk memosisikan diri, menghargai waktu, menguasai substansi, memahami satuan waktu untuk menyelesaikan tugas, dan target yang jelas. Dapat disimpulkan bahwa, untuk mendisiplinkan diri itu kita harus kuat dalam hal yang kita kerjakan sehari-hari dan harus memanfaatkan waktu sekecil apapun itu sehingga terbiasa mengatasi segala pekerjaan yang sudah direncanakan.

Temuan tentang peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Kelas V SD GMIM Kumelembuai juga didukung oleh teori yang dikemukakan Ramayulis dan Suparlan yang mengatakan kehadiran guru dalam proses pembelajaran merupakan peranan yang penting, peranan guru belum dapat digantikan oleh teknologi seperti radio, tape recorder, internet maupun komputer yang paling modern. Banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan keteladanan, yang diharapkan dari hasil proses pembelajaran, yang tidak dapat dicapai kecuali melalui peran guru. Peran dan tugas pokok guru sebagai pendidik untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa adalah

mengembangkan kepribadian dan membina budi pekerti serta menjadikan siswa siswa berwawasan.

Berdasarkan pembahasan temuan di atas, selanjutnya dapat dipahami bahwa peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas V SD GMIM Kumelembuai, guru melakukan langkah- langkah dengan cara mengembangkan kepribadian dan membina budi pekerti siswa, belajar serta menangani berbagai permasalahan belajar siswa sehingga dengan langkah-langkah yang telah dilakukan, peran guru sebagai pendidik telah mampu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas V SD GMIM Kumelembuai

2. Peran Guru Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD GMIM Kumelembuai

Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan juga dapat menjadi alat yang bersifat tindakan untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Untuk itu berbagai peraturan ikut diberlakukan di sekolah-sekolah untuk menegakkan tingkat kedisiplinan belajar siswa. Tanpa disiplin belajar yang baik, sulit bagi peserta didik untuk mencapai suatu hasil pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan temuan penelitian tentang peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD GMIM Kumelembuai didapatkan hasil bahwa dengan peran guru sebagai motivator, guru melakukan beberapa langkah kongkrit yaitu guru selalu memotivasi siswa untuk selalu menjunjung tinggi

disiplin dalam setiap tingkah laku baik di dalam kelas maupun di luar kelas, membantu siswa untuk selalu berperilaku disiplin, membimbing kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dengan disiplin ini siswa tidak ramai di kelas, mengikuti pelajaran dengan tertib serta tidak mengganggu temannya yang sedang belajar, mendengar dan membantu permasalahan yang dialami siswa .

Temuan ini relevan dengan teori yang dikemukakan Dimiyati Dan Mudjono, bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, tujuan, sasaran, dan insentif. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Menurut Rusyan disiplin belajar merupakan penunjang terhadap keberhasilan belajar siswa. Disiplin mengarahkan kegiatan secara teratur, tertib dan rapi karena keteraturan ikut menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar. Dari teori yang dijelaskan oleh Rusyan benar bahwa untuk mencapai suatu tujuan belajar haruslah disiplin dalam belajar dan dapat dimulai dari kebiasaan yang sering dilakukan. Maka dari itu peranan guru dalam mengajar dan membimbing siswa sangatlah penting agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dalam disiplin belajar.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, selanjutnya dapat dikatakan peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD GMIM Kumelembuai dilakukan dengan

selalu memberikan motivasi kepada siswa agar selalu berdisiplin dalam belajar, guru juga membimbing siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas, khususnya dalam hal kedisiplinan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan belajar adalah guru melakukan langkah-langkah dengan cara mengembangkan kepribadian dan membina budi pekerti siswa, sehingga dengan langkah-langkah yang telah dilakukan, peran guru sebagai pendidik telah mampu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas V SD GMIM Kumelembuai

2. Peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan kedisiplinan belajar yaitu sebagai motivator dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas V SD GMIM Kumelembuaim guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu berdisiplin dalam belajar, membimbing siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas, khususnya dalam hal kedisiplinan

SARAN

1. Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah SD GMIM Kumelembuai sebagai seorang pemimpin, sebagai seorang guru diharapkan menjadi sosok pemimpin sekaligus pendidik yang lebih berani lagi dalam mengajarkan dan membimbing serta memberikan wawasan tentang kedisiplinan belajar, agar siswa dapat lebih meningkatkan kedisiplinan belajar .

2. Guru

Sebagai seorang guru diharapkan menjadi sosok pendidik yang lebih berani lagi dalam mengajarkan dan membimbing serta memberikan wawasan tentang kedisiplinan belajar, agar siswa dapat lebih meningkatkan kedisiplinannya, terutama disiplin dalam belajar.

3. Siswa

Agar berhasil dalam belajarnya, hendaknya siswa selalu menjunjung tinggi kedisiplinannya, baik disiplin dalam belajar maupun disiplin dalam segala hal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, W., Basri, M., & Nur, H. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Negeri Sumaanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 2(1), 234-248.
- Bariroh, S. (2015). Analisis Pengaruh Kedisiplinan Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Sma Negeri 1 Bumiayu Kabupaten Brebes. *Jurnal Kependidikan*, 3(2), 33-51.
- Dalimunthe, R. A. A. (2015). Strategi dan implementasi pelaksanaan pendidikan karakter di SMP N 9 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1).
- Hadianti, L. S. (2017). Pengaruh Pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa (Penelitian deskriptif analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2(1), 1-8.

- Maiwan, M. (2018). Memahami Teori-teori Etika: Cakrawala dan Pandangan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 17(2), 193-215.
- Depok. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 13-23.
- Setyawati, V., & Subowo, S. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 29-44.
- Sidiq, Umar. 2018. *Etika dan Profesi Keguruan*. Tulungagung-Jatim: STAI Muhammadiyah Tulungagung, 10.
- Rorimpandey, W. H. (2020). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Ahlimedia Book